

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA  
PADA MATERI GERAK DAN GAYA**

**SKRIPSI**

oleh  
**Zaid Fadillah**  
**NIM: 06111182025013**  
**Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA  
PADA MATERI GERAK DAN GAYA**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Zaid Fadillah**  
**NIM : 06111182025013**  
**Program Studi Pendidikan Fisika**

Mengesahkan :

Koordinator Prodi Pendidikan Fisika



Saparini, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198610052015042002

Pembimbing



Dr. Leni Marlina, M.Si.  
NIP. 197708052001122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197905222005011005

### **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaid Fadillah

NIM : 06111182025013

Program Studi : Pendidikan Fisika

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya pada Materi Gerak dan Gaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Zaid Fadillah

NIM 06111182025013

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya pada Materi Gerak dan Gaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Leni Marlina, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ibu Saparini, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukan kepada Dr. Ismet, M.Si. dan Dra. Murniati, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengungkapkan terima kasih kepada Ibu Yenita, M.Pd. selaku guru mata pelajaran IPA yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Serta penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Fisika. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Otang tua tercinta, Bapak Zakarya dan Ibu Ida Royani (Alm) serta Ibu Maimunah yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaiknya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan.
2. Keluraga penulis, Silfia Anggraini (Alm), Zaldi, Miska, Darmadi dan Nafisa yang menjadi alasan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar dan sepupu, terutama Bik Ros (Alm) Ak Ulis dan Mak Cit yang selaku memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan ini.

4. Teman seperjuangan, Odading (Karenina, Adhila, Tama, Yuli, Nita, Husna, Regita dan Dani) yang sejak semester awal membantu setiap kesulitan dalam dunia perkuliahan dan memberikan warna dalam dunia perkuliahan penulis.
5. Teman seperbimbingan, Miranda Chastello yang telah sama-sama berjuang, selalu memberikan bantuan serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Kak Anisa dan Kak Nada yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman seperantauan, Radef, Mesica, Zaitun, Zakiul, Friska, Agy, Febi, Hana dan penghuni Kos Macan serta teman-teman yang lain yang telah membantu penulis selama di perantauan.
7. Teman-teman Pendidikan Fisika angkatan 2020 yang telah memberikan bantuan dan menciptakan kenangan indah selama proses perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Fisika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 28 Mei 2024

Penulis,



Zaid Fadillah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN.....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>PRAKATA.....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xi
<b>ABSTRAK .....</b>	xiii
<b>ABSTRACT .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian .....	4
1.4    Manfaat Hasil Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	Error! Bookmark not defined.
2.1    Hakikat Pembelajaran .....	Error! Bookmark not defined.
2.2    Pembelajaran Abad 21 .....	Error! Bookmark not defined.
2.3    Berpikir Kritis .....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1    Indikator Berpikir Kritis.....	Error! Bookmark not defined.
2.4    Kurikulum Merdeka.....	Error! Bookmark not defined.
2.5    Ilmu Pengetahuan Alam.....	Error! Bookmark not defined.
2.6    Berpikir Kritis dalam Materi Gerak dan Gaya...	Error! Bookmark not defined.
2.7    Kajian Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.8    Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
3.1    Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2    Tempat dan Waktu Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.3    Populasi dan Sampel Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.4    Prosedur Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.5    Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.

3.6	Instrumen Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1	Validasi Isi .....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2	Validitas Konstruk .....	Error! Bookmark not defined.
3.7.3	Uji Reliabilitas .....	Error! Bookmark not defined.
3.7.4	Tingkat Kesukaran .....	Error! Bookmark not defined.
3.7.5	Daya Beda .....	Error! Bookmark not defined.
3.8	Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		Error! Bookmark not defined.
4.1	Deskripsi Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Instrumen Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Validasi Isi .....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Validasi Konstruksi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Uji Realibilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Tingkat Kesukaran .....	Error! Bookmark not defined.
4.2.5	Daya Beda .....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Hasil Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Analisis Keterampilan Berpikir Kritis per Kelas ....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Analisis Keterampilan Berpikir Kritis per Indikator	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Analisis Keterampilan Berpikiri Kritis Sub Indikator per Kelas .....	Error! Bookmark not defined.
4.3.4	Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik per Sub Indikator	Error! Bookmark not defined.
4.3.5	Analisis Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis per Kelas VII..	Error! Bookmark not defined.
4.4	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan .....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		6
<b>LAMPIRAN.....</b>		Error! Bookmark not defined.



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Indikator Berpikir Kritis.....	9
<b>Tabel 3.1</b> Indikator Keterampilan Berpikir Kritis dalam Soal Tes.....	18
<b>Tabel 3.2</b> Kategori Hasil Validasi Ahli.....	19
<b>Tabel 3.3</b> Tabel r.....	19
<b>Tabel 3.4</b> Kriteria Penafsiran Koefisien Reabilitas.....	20
<b>Tabel 3.5</b> Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	21
<b>Tabel 3.6</b> Klasifikasi Daya Beda.....	21
<b>Tabel 3.7</b> Kategori Persentase Keterampilan Berpikir Kritis.....	22
<b>Tabel 4.1</b> Instrumen Soal Keterampilan Berpikir Kritis.....	23
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Validasi Logis Instrumen Soal Keterampilan Berpikir Kritis...	24
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Validitas SPSS 29.....	25
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Reliabilitas SPSS 29.....	26
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal SPSS 29.....	26
<b>Tabel 4.6</b> Klasifikasi Daya Beda SPSS 29.....	27
<b>Tabel 4.7</b> Persentase Kategorisasi Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Negeri 1 Indralaya.....	28

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Diagram Kategorisasi Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik.	29
<b>Gambar 4.2</b> Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik per Kelas...	29
<b>Gambar 4.3</b> Diagram Nilai Persentase Skor per Kelas.....	30
<b>Gambar 4.4</b> Diagram Persentase Skor Setiap Kelas per Indikator.....	31
<b>Gambar 4.5</b> Diagram Persentase Skor per Indikator.....	32
<b>Gambar 4.6</b> Diagram Nilai Persentase Skor Keterampilan Berpikir Kritis per Sub Indikator Kelas VII A.....	33
<b>Gambar 4.7</b> Diagram Nilai Persentase Skor Keterampilan Berpikir Kritis per Sub Indikator Kelas VII B.....	34
<b>Gambar 4.8</b> Diagram Nilai Persentase Skor Keterampilan Berpikir Kritis per Sub Indikator Kelas VII C.....	35
<b>Gambar 4.9</b> Diagram Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas VII pada Soal Memfokuskan Permasalahan.....	36
<b>Gambar 4.10</b> Diagram Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas VII pada Soal Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan yang Menantang.....	37
<b>Gambar 4.11</b> Diagram Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas VII pada Soal Mempertimbangkan Kredibilitas Sumber.....	38
<b>Gambar 4.12</b> Diagram Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas VII pada Soal Menganalisis dan Mempertimbangkan Hasil Observasi.....	38
<b>Gambar 4.13</b> Diagram Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas VII pada Soal Melakukan Hasil Deduksi dan Mempertimbangkan Hasil Deduksi.....	39
<b>Gambar 4.14</b> Diagram Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas VII pada Soal Membuat dan Menentukan Nilai Pertimbangan.....	39
<b>Gambar 4.15</b> Diagram Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas VII pada Soal Mendefinisikan dan Mempertimbangkan Suatu Definisi.....	40
<b>Gambar 4.16</b> Diagram Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas VII pada Soal Mengidentifikasi Asumsi.....	41
<b>Gambar 4.17</b> Diagram Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas VII pada Soal Menentukan Tindakan.....	41

<b>Gambar 4.18</b> Diagram Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas VII pada Soal Berinteraksi dengan Orang Lain.....	42
<b>Gambar 4.19</b> Diagram Perbandingan Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas VII.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A DATA PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
<b>Lampiran A.1 Materi Penelitian Gerak dan Gaya.....</b>	<b>62</b>
<b>Lampiran A.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran A.3 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran A.4 Daftar Hadir Peserta Didik.....</b>	<b>86</b>
<b>Lampiran A.5 Jawaban Peserta Didik.....</b>	<b>89</b>
<b>Lampiran A.6 Hasil Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik.....</b>	<b>98</b>
<b>Lampiran A.7 Hasil Validasi Dosen Ahli.....</b>	<b>101</b>
<b>Lampiran A.8 Uji Validitas SPSS.....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran A.9 Uji Reabilitas.....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran A.10 Uji Indeks Kesukaran.....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran A.11 Hasil Wawancara Penelitian Pendahuluan.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN B ADMINISTRASI PENELITIAN.....</b>	<b>114</b>
<b>Lampiran B.1 Usul Judul Skripsi.....</b>	<b>115</b>
<b>Lampiran B.2 Persetujuan Seminar Proposal.....</b>	<b>116</b>
<b>Lampiran B.3 Surat Pengesahan Seminar Proposal.....</b>	<b>117</b>
<b>Lampiran B.4 Lembar Review Proposal.....</b>	<b>118</b>
<b>Lampiran B.5 SK Pembimbing.....</b>	<b>119</b>
<b>Lampiran B.6 Surat Tugas Validator.....</b>	<b>121</b>
<b>Lampiran B.7 Surat Izin Penelitian.....</b>	<b>122</b>
<b>Lampiran B.8 Surat Persetujuan Penelitian.....</b>	<b>123</b>
<b>Lampiran B.9 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....</b>	<b>124</b>
<b>Lampiran B.10 Persetujuan Seminar Hasil.....</b>	<b>125</b>
<b>Lampiran B.11 Pengesahan Seminar Hasil.....</b>	<b>126</b>
<b>Lampiran B.14 Persetujuan Ujian Akhir Program.....</b>	<b>127</b>
<b>Lampiran B.15 Notulensi Ujian Akhir Program.....</b>	<b>128</b>
<b>Lampiran B.16 Bukti Perbaikan Skripsi.....</b>	<b>131</b>
<b>Lampiran B.17 Kartu Bimbingan.....</b>	<b>132</b>
<b>Lampiran B.18 Surat Bebas Plagiasi.....</b>	<b>134</b>

<b>Lampiran B.19</b> Surat Keterangan Pengecekan Similarity.....	135
<b>LAMPIRAN C DOKUMENTASI PENELITIAN.....</b>	<b>136</b>
<b>Lampiran C.1</b> Dokumentasi Bersama Kelas VII A.....	137
<b>Lampiran C.2</b> Dokumentasi Bersama Kelas VII B.....	138
<b>Lampiran C.3</b> Dokumentasi Bersama Kelas VII C.....	139
<b>Lampiran C.4</b> Dokumentasi Pelaksanaan Tes.....	140

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi gerak dan gaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 98 orang peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes berupa 10 soal pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keterampilan berpikir kritis peserta didik SMP Negeri 1 Indralaya pada kategori rendah yang dapat dilihat dari pencapaian indikator memberikan penjelasan sederhana 57,09%, membangun keterampilan dasar 61,03%, menarik kesimpulan sebesar 60,82% , memberikan penjelasan lanjut sebesar 73,43% dan mengatur strategi dan taktik 59,52%. Secara keseluruhan nilai berpikir kritis peserta didik SMP Negeri 1 Indralaya adalah 62,37% yang mana nilai tersebut berada pada interval  $43,75 < PS \leq 62,50$ . Penelitian ini menemukan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi gerak dan gaya masih tergolong rendah. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPA.

**Kata Kunci:** Analisis, Keterampilan Berpikir Kritis, Gerak dan Gaya

## ***ABSTRACT***

*This study aims to determine the critical thinking skills of students on motion and force material. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The subjects of this study were 98 students of class VII SMP Negeri 1 Indralaya who were selected by purposive sampling technique. Data collection techniques using test instruments in the form of 10 multiple choice questions. The results showed that the value of critical thinking skills of students of SMP Negeri 1 Indralaya in the low category which can be seen from the achievement of indicators providing simple explanations of 57.09%, building basic skills of 61.03%, drawing conclusions of 60.82%, providing advanced explanations of 73.43% and organizing strategies and tactics of 59.52%. Overall the value of critical thinking of students of SMP Negeri 1 Indralaya is 62.37% which is in the interval  $43.75 < PS \leq 62.50$ . This study found that the critical thinking skills of students on motion and force material were still relatively low. Thus, further research is needed to be able to improve the critical thinking skills of students in science subjects.*

**Keywords:** Analysis, Critical Thinking Skill, Motion and Force

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan suatu bangsa. Melalui sistem pendidikan yang kuat, suatu bangsa dapat mempersiapkan generasi penerus untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pesatnya perkembangan teknologi dan infomasi menuntut dunia pendidikan untuk dapat mempersiapkan peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam menghadapai tantangan di era digital. Kegiatan pembelajaran di sekolah menekankan pada penggunaan teknologi yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di masa depan atau biasa dikenal dengan pembelajaran abad 21 (Mashudi, 2021). Pembelajaran abad 21 menekankan pada penguasaan keterampilan 4C. Keterampilan 4C yang dimaksud adalah keterampilan komunikasi (*communication*), kemampuan berkolaborasi (*collaboration*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*) serta kreatifitas dan inovasi (*creativity and innovation*) (Rahardhian, 2022).

Pada pembelajaran abad 21, berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi informasi, dan menginterpretasikan informasi secara kritis (Linda & Lestari, 2019). Saat menerima informasi, seseorang yang memiliki keterampilan berpikir kritis akan mampu berpikir rasional dan logis sehingga permasalahan dipecahkan secara sistematis (Linda & Lestari, 2019). Dalam kegiatan pembelajaran keterampilan

berpikir kritis perlu dikembangkan pada diri peserta didik. Dengan keterampilan berpikir kritis, peserta didik akan mampu memahami konsep lebih mendalam dengan mudah, peka terhadap permasalahan yang terjadi, memahami dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di sekitarnya, serta menerapkan konsep tersebut dalam berbagai situasi (Marlina et al., 2018). Berpikir kritis merupakan salah satu bagian dari berpikir tingkat tinggi yang memiliki peranan yang signifikan dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran IPA (Norrizqa, 2021).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menguasasi pembelajaran IPA, khususnya materi gerak dan gaya. Konsep gerak dan gaya banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi gerak dan gaya seringkali melibatkan penggunaan rumus matematika dan perhitungan. Peserta didik yang tidak percaya diri dalam matematika kesulitan dalam mengaplikasikan rumus-rumus ini. Zainuddin et al. (2021) mengemukakan bahwa peserta didik kesulitan memahami soal, menggunakan simbol fisika, menggunakan rumus perhitungan untuk menyelesaikan soal dan kesulitan dalam menganalisis grafik. Sundari et al., (2020) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan soal adalah kurang teliti dalam mengerjakan, kurangnya pemahaman konsep dari materi soal dan persepsi yang bias karena soal tersebut mempunyai level *high order thinking skill*. Kesulitan peserta didik dalam pembelajaran tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan berpikir kritis peserta didik tergolong ke dalam tingkat rendah (Prastyo & Dimas, 2023). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmi et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik SMP pada pembelajaran IPA masih kurang.

SMP Negeri 1 Indralaya sebagai sekolah penggerak diketahui telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. SMP Negeri 1 Indralaya merupakan salah satu sekolah terbaik yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai dan guru-guru yang kompeten menjadi pilar utama dalam

mendukung kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Dengan segala keunggulan yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Indralaya, ini merupakan saat yang tepat bagi sekolah untuk mulai memerhatikan tentang keterampilan berpikir kritis yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan demikian, sekolah tidak hanya memberikan pendidikan yang berkualitas, tetapi juga berkomitmen untuk melatih peserta didiknya menjadi individu yang mampu berpikir kritis.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru IPA di SMP Negeri 1 Indralaya, selama pembelajaran IPA guru berupaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Salah satunya adalah dengan cara mengecek pemahaman awal peserta didik dan melakukan diskusi serta melakukan praktikum setelah menyampaikan materi pembelajaran. Selama pembelajaran guru meningkatkan interaksi di dalam kelas dengan cara melakukan tanya jawab, hal ini terbukti efektif membuat peserta aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik rata-rata masuk dalam kategori tinggi yaitu melampaui KKM 65. Namun, dari sudut pandang guru peserta didik masih kesusahan dalam mengerjakan soal hitungan karena kurangnya pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA yang disebabkan oleh cara belajar IPA peserta didik yang kurang tepat yaitu dengan menghafalkan rumus. Kemampuan menganalisis soal peserta didik juga masih kurang dan belum terbiasa dalam melakukan hal tersebut. Guru juga telah berupaya dalam melibatkan soal berpikir kritis yang ditunjukkan pada soal ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian akhir semester, soal asesmen kompetensi minimum, tetapi hasil yang diberikan masih belum maksimal. Belum ada peneliti yang meneliti tentang keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas VII khususnya pada mata pelajaran IPA.

Materi Gerak dan Gaya pada Kurikulum Merdeka menuntut peserta didik untuk dapat memahami perbedaan dari perpindahan dan jarak tempuh, mendeskripsikan kecepatan dan percepatan pada gerak lurus sederhana, merancang percobaan aktivitas gerak, melakukan aktivitas pembuktian Hukum I Newton dan menuliskan analisis laporan hasil dari percobaan hukum aksi-rekasi. Kehadiran keterampilan berpikir kritis dalam materi gerak dan gaya ditunjukkan pada tuntutan peserta didik untuk memiliki kemampuan penalaran yang baik

seperti peserta didik harus mampu dalam merumuskan hipotesis dan menggunakan penalaran deduktif dan induktif untuk memahami fenomena gerak dan gaya. Peserta didik harus dapat menjelaskan mengapa suatu kejadian terjadi berdasarkan prinsip-prinsip fisika. Dengan keterampilan berpikir kritis peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan gerak dan gaya yang melibatkan perhitungan. Keterampilan berpikir kritis dibutuhkan dalam analisis data. Peserta didik harus dapat menganalisi hasil data eksperimental yang berkaitan dengan gerak dan gaya, seperti data grafik pergerakan benda atau pengukuran gaya. Peserta didik perlu memahami dan menafsirkan pola, hubungan dan kesimpulan yang dapat diambil.

Berdasarkan uraian di atas dalam memenuhi tuntutan pembelajaran abad 21 yang dimana peserta didik harus memiliki keterampilan 4C salah satunya berpikir kritis peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya pada Materi Gerak dan Gaya". Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada guru tentang kondisi keterampilan peserta didik, sehingga guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya pada materi gerak dan gaya?"

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya pada materi gerak dan gaya.

#### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi kepada:

1) Peserta Didik

Peserta didik mendapatkan gambaran tentang keterampilan berpikir kritisnya dalam menyelesaikan soal IPA dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk melatih keterampilan berpikir kritis khususnya di bidang IPA.

2) Guru

Guru mendapatkan informasi dan gambaran tentang kondisi keterampilan peserta didiknya, sehingga guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didiknya.

3) Peneliti

Peneliti dapat memperkaya pengetahuan dalam dunia pendidikan dan penelitian. Hasil penelitian akan dijadikan sebagai referensi yang akan digunakan sebagai acuan melaksanakan belajar mengajar di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, H., Aminah, N. S., & Supriyanto, A. (2019). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Fluida Dinamis di SMA Batik 2 Surakarta. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, 9(1), 25–33.
- Agnafia, D. N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 6(1), 45–53. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v15i1.15580>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ariani, T. (2020). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in Physics Problems. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.37891/kpej.v3i1.119>
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azmi, Z. L., Fathurohman, A., & Marlina, L. (2021). Survei Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Pembelajaran IPA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2021*, 1–12.
- Azmi, Z. L., Marlina, L., Fathurohman, A., Putri, R., Zulkardi, Z., Sari, D., Gustiningsih, T., Rawani, D., Lisnani, L., Sari, A., & Septimiranti, D. (2022). Study of Critical Thinking Skills for Junior High School Students In the Era Industrial Revolution 4.0. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 6(1), 19–23. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v6i1.1255>
- Baktiarso, S., Mahardika, I. K., Nadhifah, A., Putri, A., Solehah, M., & Dwisari, V. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Hukum Newton Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 562–568.
- Budiarso, A. S., Sutarto, & Rohmatillah, S. (2020). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menjelaskan Fenomena IPA di Sekitar Lingkungan. *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5(1), 27–32. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/21699>
- Dewi, N. R., Taufiq, M., Khusniati, M., Hardiyanto, R. D., & Subekti, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Alat Peraga IPA Murah pada Guru IPA SMP di Karimunjawa. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(1), 75–83. <https://doi.org/10.15294/panjar.v1i1.28697>

- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogik (I)*. CV KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Febriana, R., & Sinaga, P. (2021). Evaluation of Critical Thinking Skills of Class x High School Students on the Material of Newton's Laws. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1806/1/012012>
- Fernanda, A., Haryani, S., Tri Prasetya, A., & Hilmi, M. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Xi Pada Materi Larutan Penyangga Dengan Model Pembelajaran Predict Observe Explain. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2326–2336.
- Fisher, A. (2011). *Critical Thinking An Introduction* (II). Cambridge University Press.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifa Mardhiyah, R., Nurul Fajriyah Aldriani, S., Chitta, F., & Rizal Zulfikar, M. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *2st ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2, 293–304.
- Iskandar, S., Indonesia, U. P., Abidin, Y., & Indonesia, U. P. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *JURNALBASICEDU*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Ismet. (2017). Disain Model Multirepresentasi Pada Perkuliahan Pendahuluan Fisika Zat Padat untuk Mengembangkan Kemampuan Berargumentasi. *Prosending Semoinar Nasional Pendidikan IPA 2017*, 109–115.
- Kartimi & Liliyansari. (2012). Pengembangan Alat Ukur Berpikir Kritis pada Konsep Termokimia untuk Siswa SMA Peringkat Atas dan Menengah. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 21–26.
- Linda, Z., & Lestari, I. (2019). Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran. In *Erzatama Karya Abadi* (Issue August).
- Marlina, L., Liliyansari, Tjasyono, B., & Hendayana, S. (2018). Improving the Critical Thinking Skills of Junior High School Students on Earth and Space Science (ESS) Materials. *Journal of Physics: Conference Series*, 1013(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1013/1/012063>
- Marlina, L., Paramitha, G. P., Sriyanti, I., & Jauhari, J. (2021). An Analysis of Critical Thinking Skills of Palembang City Junior High Schools Students in Science Material. *Advances in Social Science, Education and Humanities*

- Research*, 513, 792–797.
- Mashudi, M. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 93–114. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>
- Masnun, M. (2023). Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 235–246.
- Murniati, & Pratiwi, P. N. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pemanasan Global di SMA PGRI 2 Palembang. *Jurnal Ilmu Fisika Dan Pembelajarannya*.
- Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.292>
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 5–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v5i01.1248>
- Norrizqa, H. (2021). Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, 147–154.
- Nurfadlia Mappalesye, S. S. S. dan K. A. (2021). Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 17(1), 69–83.
- Nurjanah, S., Djudin, T., & Hamdani. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Topik Fluida Dinamis. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 111–116.
- Prastyo, E. D., & Dimas, A. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pesawat Sederhana Kelas VIII SMPN 1 Kasreman Tahun Ajaran 2022/2023. *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(2), 249–254.
- Rahardhian, A. (2022). Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>
- Rahayu, D. N. G., Harijanto, A., & Lesmono, A. D. (2018). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Fluida Dinamis. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(2), 162–167. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/7923>
- Ramadhani, A., & Marlina, L. (2023). Analisis Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Gerak Parabola. *Jurnal Ilmu Fisika Dan Pembelajarannya*, 7(1), 29–37.
- Sakila, R., Lubis, N. faridah, Saftina, Mutiara, & Asriani, D. (2023). Pentingnya

- Peranan IPA dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 119–123.
- Sari, M., Susiswo, & Nusantara, T. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Viii-D Smp Negeri 1 Gambut. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*, 1(November), 254–264. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Satriawan, M., & Rosmiati, R. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Kontekstual Dengan Mengintegrasikan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Mahasiswa. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 6(1), 1212. <https://doi.org/10.26740/jpps.v6n1.p1212-1217>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitaif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulolipu, A. A., Yahya, M., Rismawanti, E., & Anas, M. (2023). Model Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 730–737. <https://doi.org/10.59407/jPKI2.v1i5.118>
- Sundari, P. D., & Sarkity, D. (2021). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Suhu dan Kalor dalam Pembelajaran Fisika. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2), 149–161. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i2.11445>
- Sundari, Subali, B., & Marwoto, P. (2020). Analisis Berpikir Kritis Siswa pada Materi Gerak Benda dan Makhluk Hidup. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sains*, 09(02), 1819–1824.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Suriati, A., Sundaygara, C., & Kurniawati, M. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas X Sma Islam Kepanjen. *Rainstek Jurnal Terapan Sains Dan Teknologi*, 3(3), 176–185. <https://doi.org/10.21067/jtst.v3i3.6053>
- Susanti, R., Anwar, Y., Kartikawati, E. R., & Suratmi. (2019). *Belajar dan Pembelajaran (I)*. SIMETRI.
- Tofade, T., Elsner, J., & Haines, S. T. (2013). Best practice strategies for effective use of questions as a teaching tool. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 77(7). <https://doi.org/10.5688/ajpe777155>
- Wayudi, M., Suwatno, S., & Santoso, B. (2020). Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25853>

- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Malang, U. N. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016*, 1, 263–278.
- Wiyono, K. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Fisika Berbasis ICT Pada Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(2), 123–131.
- Zainuddin, Z., Sari, R. P., & Kadir, A. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Fisika Konsep Gerak Lurus pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Konawe Selatan. *Kulidawa*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.31332/kd.v2i1.2485>
- Zubaidah, S. (2019). Mengenal 4C : Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *2nd Science Education National Conference, October 2018*, 0–18.